

## ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI PADA UMKM TERAS MALIOBORO DUA TAHUN 2024

Enita Melisa Sari<sup>1</sup>; Ika Wulandari<sup>2</sup>

Universitas Mercubuana Yogyakarta, Kota Yogyakarta<sup>1,2</sup>

Email : enytamelisa@gmail.com<sup>1</sup>; ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi gabungan antara literasi keuangan dan literasi teknologi informasi pada UMKM. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara dan observasi pada pedagang UMKM di kawasan Teras Malioboro Dua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan pada UMKM di Teras Malioboro Dua berada pada kategori tinggi yaitu 82%, (2) literasi teknologi informasi pada UMKM Teras Malioboro Dua berada pada kategori sedang yaitu 79,83%, (3) kombinasi literasi keuangan dan literasi teknologi informasi pada UMKM Teras Malioboro Dua berada pada kategori tinggi yaitu 80,91%. Tingkat literasi keuangan dan literasi teknologi ini sangat bermanfaat bagi para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya dengan baik dan memanfaatkan teknologi informasi untuk keuntungannya.

Kata kunci : Literasi Keuangan; Literasi Teknologi Informasi; UMKM

### ABSTRACT

*This study aims to determine the level of combined literacy between financial literacy and information technology literacy in MSMEs. This research was conducted using a quantitative approach. The data used in this study is primary data. Primary data collection was carried out by means of interviews and observations on MSME traders in the Malioboro Dua Terrace area. The results of the study prove that (1) Financial literacy in MSMEs in the second core of Malioboro is in the high category, namely 82%, (2) Information technology literacy in the MSMEs of the second core of Malioboro is in the medium category, namely 79.83%, (3) The combination of financial literacy and information technology literacy in MSMEs in the second core of Malioboro is in the high category, namely 80.91%. The level of financial literacy and technology literacy is very useful for MSME actors in managing their business finances well and utilizing information technology for their benefit.*

*Keywords : Financial Literacy; Information Technology Literacy; MSMEs*

### PENDAHULUAN

Berisi Dalam perekonomian Indonesia, usaha kecil dan menengah, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah terbesar. Selain itu, UMKM merupakan salah satu pilar yang sangat penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berjangka panjang, serta memerlukan pendampingan dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Untuk mendukung upaya tersebut perlu adanya pemberdayaan sektor riil, khususnya pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Indonesia. Usaha kecil menengah sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran yang sangat tinggi dan memberikan kontribusi tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Pada tahun 2018 jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mencapai 58,97 juta orang. Sedangkan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2018 diprediksi mencapai 265 Juta jiwa. Jumlah usaha mikro sebanyak 58,91 juta unit, usaha kecil 59.26 unit dan usaha besar 4.987 unit. Usaha kecil seperti koperasi dan UMKM memberikan kontribusi yang sangat besar bagi Pendapatan Domestik Bruto (PDB) yaitu sebesar 60,34% dan penyerapan tenaga kerja mencapai 97%. Dengan kata lain, UMKM dapat disebut sebagai tulang punggung perekonomian Negara. (Kemenkop, 2018).

Menurut OJK pada tahun 2017, literasi keuangan dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri. Tingkat pengetahuan tersebut akan mempengaruhi attitude dan perilaku sehingga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan manajemen keuangan sehingga mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Anggraeni, 2016). Dari gagasan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dapat dianggap sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, dan mengelola keuangan usahanya secara efektif. Dimana nantinya jika literasi keuangannya baik maka sangat berpengaruh terhadap kelancaran usahanya. Namun hal ini muncul karena minimnya pengetahuan masyarakat akan produk-produk dan layanan jasa keuangan. Oleh karena itu, pelaku umkm dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan usahanya, sehingga mampu bersaing dan berkembang di pasar yang semakin kompetitif.

Teknologi informasi bagi UMKM menjadi persoalan yang cukup penting. Pasalnya, UMKM harus dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat. Terutama dalam bidang ekonomi. Menggunakan teknologi informasi khususnya internet sangatlah memberi peran besar bagi pelaku ekonomi untuk menyadari penggunaan literasi teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi merupakan keputusan yang penting untuk diambil oleh para pelaku UMKM pada saat ini, tanpa adanya penggunaan teknologi informasi pelaku usaha ini akan mengalami ketertinggalan yang diakibatkan kurang efektifnya pengelolaan operasional usahanya.

Hal ini menjadi tuntutan besar bagi pelaku ekonomi untuk sadar menggunakan teknologi informasi. Salah satu aspek yang mungkin tidak disadari oleh para Pelaku Usaha yaitu kemampuan mengimbangi dan mengikuti trend zaman sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing, sehingga dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, literasi dibidang teknologi informasi mampu memberikan dampak yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2022), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi teknologi informasi telah terbukti berdampak positif pada inklusi keuangan, penelitian ini juga menegaskan bahwa literasi keuangan berada pada kategori tingkat tinggi yaitu 80,58%, tingkat tinggi tersebut sangat berguna bagi para pelaku UMKM sebagai pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi. Literasi teknologi informasi berada pada kategori sedang yaitu 76,16%. Literasi teknologi informasi tersebut memberikan pengaruh baik terhadap wawasan pelaku UMKM dalam bidang ekonomi. Perbedaan pada penelitian tersebut yaitu, pada penelitian terdahulu membahas literasi keuangan dan literasi teknologi informasi terhadap inklusi keuangan di Pasar Beringharjo tahun 2022. Sementara penelitian dari Hilmawati (2021) menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Sedangkan pada penelitian ini akan membahas tentang bagaimana tingkat dari literasi keuangan dan literasi teknologi informasi pada UMKM di Teras Malioboro Dua di Yogyakarta tahun 2024.

Ada banyak pedagang UMKM di Teras Malioboro Dua yang terdiri dari komunitas pakaian, bahan baku, pernak pernik, kuliner dan masih banyak lagi. Kebanyakan dari UMKM berdagang masih secara manual dan sederhana, permasalahan yang sering dialami para pelaku usaha atau UMKM yaitu keterbatasan modal. Minimnya modal usaha UMKM menyebabkan terhambatnya usahanya sehingga menurunkan pemasukan. Kurangnya pengetahuan literasi keuangan ini akan mempersulit perkembangan dan pertumbuhan pelaku usaha UMKM. Kebanyakan pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah tidak memiliki cukup pengetahuan mengenai cara mengembangkan usaha mereka. Sedangkan mereka berpenghasilan hanya pada satu sumber saja yaitu toko yang mereka buka di pasar tersebut dan tidak ada penghasilan dari sumber lainnya. Tetapi di era digital saat ini para pelaku usaha UMKM belum menyadari pentingnya akan informasi keuangan. sementara saat ini semakin

banyak pesaing yang sudah mengerti cara mengelola keuangan dan paham akan informasi terhadap keuangan. Dengan kurangnya pemahan itu maka akan mengakibatkan ketertinggalan sehingga akan kehilangan keuntungan yang diperoleh. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk membahas “Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Literasi Teknologi Informasi pada UMKM Teras Malioboro Dua Tahun 2024”

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang mencoba menggambarkan, memaparkan dan menafsirkan suatu fenomena yang terjadi sesuai dengan data yang ada di lapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data ini diperoleh peneliti dari observasi, wawancara, dan survey yang telah dilakukan di Teras Malioboro Dua untuk mengetahui hasil yang telah diketahui. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kelas Menengah (UMKM) yang berada di Teras Malioboro Dua. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 UMKM.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Tingkat literasi Keuangan Pada UMKM di Teras Malioboro Dua**

Maka penarikan kesimpulan tabel 1. didapatkan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \% \text{ rata-rata} &= (\text{jumlah total \% skor})/(\text{butir soal}) \\ &= 820/10 \\ &= 82 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada UMKM di Teras Malioboro Dua yaitu 82%. Hal ini termasuk ke dalam kategori tinggi, para pelaku UmKM di Teras Malioboro Dua sudah mendapatkan dan menerima dari berbagai sumber informasi mengenai Literasi Keuangan, memperhatikan spek ini juga sangat berperan penting bagi perkembangan usaha yang mereka jalankan. Maka dapat disimpulkan bahwa, kecerdasan finansial mutlak diperlukan seseorang agar dapat

terus menikmati kesejahteraannya. Semakin cepat memiliki kecerdasan finansial yang tinggi, maka semakin sejahtera hidup seseorang.

### **Tingkat Literasi Teknologi Informasi pada UMKM di Teras Malioboro Dua**

Maka penarikan kesimpulan yang diperoleh dari tabel 2. didapatkan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\% \text{ rata-rata} &= (\text{jumlah total \% skor}) / (\text{butir soal}) \\ &= 798,35/10 \\ &= 79,83 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Tingkat Literasi Teknologi Informasi pada UMKM di teras Malioboro dua yaitu 79,83%. Hal ini termasuk kedalam kategori sedang, para pelaku UMKM di teras Malioboro dua juga sudah menggunakan teknologi dengan baik, walaupun Sebagian pelaku UMKM masih menggunakan teknologi seperti buku untuk menjalankan kegiatan sehari-harinya. Pada presentase 79,83% pelaku UMKM sudah menggunakan teknologi dalam aspek kehidupan mereka sehingga dapat memberikan sisi positif pada bidang ekonomi bagi usaha yang mereka jalankan.

### **Gabungan Tingkat literasi Keuangan Dan Literasi Teknologi Informasi UmKM di Teras Malioboro Dua**

Dari data yang diperoleh dari tabel 3. mengenai interpretasi literatur keuangan dan literatur teknologi informasi pada UMKM Teras Malioboro Dua secara umum, Maka penarikan kesimpulan didapatkan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\% \text{ rata-rata} &= (\text{jumlah total \% skor}) / (\text{butir soal}) \\ &= 1.618,35/20 \\ &= 80,91 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi teknologi informasi pada UMKM di Teras Malioboro Dua yaitu 80,91%. Hal ini termasuk kedalam kategori tinggi.

### **Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada UMKM Teras Malioboro Dua**

Berdasarkan hasil analisis data Tingkat literasi keuangan pada UMKM Teras Malioboro Dua yaitu 82%. Hal ini termasuk dalam kategori baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa Sebagian besar pelaku UMKM Teras Malioboro Dua memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan. Tingkat literasi keuangan yang mencapai 82%

menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki pengetahuan yang memadai dalam hal pengelolaan keuangan bisnis mereka. Dengan pemahaman yang baik tentang keuangan, para pelaku UMKM Teras Malioboro Dua dapat mengelola aspek keuangan dalam usaha mereka dengan lebih efektif. Tingkat literasi keuangan yang cukup baik ini dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha UMKM. Dengan pemahaman yang baik tentang keuangan, pelaku UMKM dapat membuat keputusan yang lebih cerdas terkait investasi, pengeluaran, dan pembiayaan untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Maka dapat disimpulkan bahwa, kecerdasan finansial mutlak diperlukan seseorang agar dapat terus menikmati kesejahteraannya. Semakin cepat memiliki kecerdasan finansial yang tinggi, maka semakin sejahtera hidup seseorang.

#### **Analisis Tingkat Literasi Teknologi Informasi pada UMKM di Teras Malioboro Dua**

Berdasarkan hasil analisis data Tingkat literasi teknologi informasi pada UMKM Teras Malioboro Dua yaitu 79,83%. Hal ini termasuk kedalam kategori sedang. Hasil analisis menunjukkan bahwa Sebagian besar pelaku UMKM di teras Malioboro dua telah menggunakan teknologi dengan baik dalam kegiatan sehari-hari mereka. Meski masih ada Sebagian pelaku UMKM yang mengandalkan teknologi konvensional seperti buku, secara umum mereka telah menerapkan teknologi sebagai alat bantu dalam kehidupan mereka. Dengan Tingkat literasi teknologi informasi yang sedang, diharapkan UMKM di Teras Malioboro Dua terus meningkatkan pemahaman dan penerapan teknologi dalam usaha mereka untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di era digital ini.

#### **Analisis Gabungan Tingkat literasi Keuangan pada UMKM di Teras Malioboro Dua**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi teknologi informasi pada UMKM Teras Malioboro Dua yaitu 80,91%. Hal ini termasuk dalam kategori tinggi, para pelaku UMKM memiliki pemahaman dan penguasaan yang baik dalam hal literasi keuangan dan literasi teknologi informasi. Angka 80,91 % menunjukkan bahwa Sebagian besar UMKM di teras Malioboro Dua memiliki pengetahuan yang memadai tentang literasi keuangan dan literasi teknologi informasi. Literasi keuangan mengacu pada pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki dalam hal

keuangan, literasi teknologi informasi mengacu pada pemahaman dan penguasaan teknologi informasi yang diperlukan untuk menjalankan bisnis secara efektif dan efisien. Dengan demikian adanya kesadaran dan Upaya dari UMKM dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan terkait keuangan dan teknologi informasi. Tingkat literasi yang tinggi dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan keberhasilan UMKM dalam menghadapi tantangan bisnis di era digital saat ini.

### KESIMPULAN

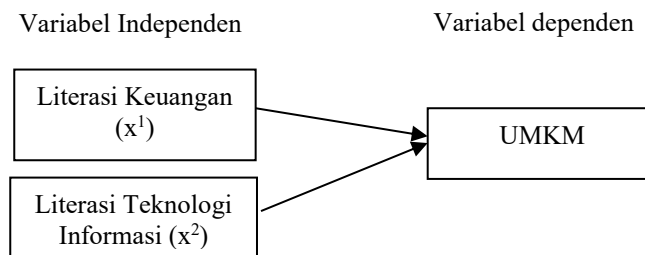
Tujuan penelitian ini guna menganalisis Tingkat Literasi Keuangan dan Literasi Teknologi Informasi pada UmKM Teras Malioboro Dua. Hasil yang didapat Literasi keuangan pada UMKM teras Malioboro dua berada dalam kategori tinggi yaitu 82%, Literasi teknologi informasi pada UMKM teras Malioboro dua berada dalam kategori sedang yaitu 79,83%. Kemudian gabungan literasi keuangan dan literasi teknologi informasi pada UMKM teras Malioboro dua berada pada kategori tinggi yaitu 80,91%.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. D. 2015. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, Vol.3 No.1, 22-30.
- Annisa, F. 2022. Pengaruh literasi keuangan dan literasi teknologi informasi terhadap inklusi keuangan pada UMKM pasar Beringharjo. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Mercu Buana: Yogyakarta.
- Chan, H dan Volpe, RP. (1998). "An Analysis of Personal Literacy Among College Students". *Financial Service Review*, Vol.7 (2).
- Desiyanti, Rika. "Literasi dan inklusi keuangan serta indeks utilitas umkm di padang." *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen* 2.02 (2017): 122-134.
- Doyle, C. (1997). *Informasi Literacy; Status Report From the United State*. In D, Booker (Ed). *Learning for Life; Information Literacy and the Autonomous Learner* (P.39-48).
- Gilster, P (1997). *Digital Literacy*. New York: Wiley and Computer Publishing.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1-9.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (2023). Retrieved 5 April 2023, from <https://satudata.kemenkopukm.go.id/arsip/2>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. In *Jurnal. Academia.edu*.
- Otorisasi jasa keuangan. (2016). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan*.

- Pemerintah Indonesia. (2008). Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Yang mengatur tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. Lembaran RI Tahun 2006 No.17.Jakarta: Pemerintah Pusat.
- Purwidianti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 10(1), 40–45.
- Rhodes,L.A. (1986). On Computer, Personal Styles and Being Human; A Conversation with Sherry Turkle, *Educational Leadership*.43(6) .p.12-16
- Rose, Annette Marry. (2007). Perception of technological literacy among science, Technology, Engineering and Mathematics leaders. *Journal of Technology Education*, Vol.19 No 1.
- Setiawan, B., & Saputra, T. S. (2021). Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Ukm) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2). <https://doi.org/10.36982/JAM.V4I2.1258>
- Young,J.(1999). Learning to Learn, Assessing Informasi Technology Literacy, *Inventio Magazine*, October 1999, Issue 2. Vol 1.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

### GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Konsep

Tabel 1. Skoring Jawaban Responden dan Presentase Butir Literasi Keuangan

Butir	Jumlah jawaban responden				Skor	presentase
	SS	S	TS	STS		
1	12	17	1	0	101	84,17
2	15	15	0	0	105	87,5
3	13	17	0	0	103	85,83
4	17	13	0	0	107	89,17
5	9	21	0	0	99	82,5
6	11	19	0	0	101	84,17
7	4	26	0	0	94	78,33
8	9	17	4	0	95	79,17
9*	6	4	20	0	76	63,33
10	18	8	3	1	103	85,83
Total skor						820



Tabel 2. Skoring Jawaban Responden dan Presentase Butir Literasi Teknologi Informasi

Butir	Jumlah jawaban responden				Skor	presentase
	SS	S	TS	STS		
1	14	13	3	0	104	86,67
2	14	11	5	0	99	82,5
3	16	13	1	0	104	86,67
4	14	13	3	0	104	86,67
5	13	17	0	0	103	85,83
6	8	13	7	2	87	72,5
7	10	19	1	0	99	82,5
8	7	21	2	0	95	79,17
9	6	17	6	1	92	76,67
10*	2	11	13	4	71	59,17
Total skor						798,35

Tabel 3. Skoring Jawaban Responden dan Presentase Butir Literasi Keuangan dan Literasi Teknologi Informasi

Butir	Jumlah jawaban responden				Skor	presentase
	SS	S	TS	STS		
1	12	17	1	0	101	84,17
2	15	15	0	0	105	87,5
3	13	17	0	0	103	85,83
4	17	13	0	0	107	89,17
5	9	21	0	0	99	82,5
6	11	19	0	0	101	84,17
7	4	26	0	0	94	78,33
8	9	17	4	0	95	79,17
9*	6	4	20	0	76	63,33
10	18	8	3	1	103	85,83
11	14	13	3	0	104	86,67
12	14	11	5	0	99	82,5
13	16	13	1	0	104	86,67
14	14	13	3	0	104	86,67
15	13	17	0	0	103	85,83
16	8	13	7	2	87	72,5
17	10	19	1	0	99	82,5
18	7	21	2	0	95	79,17
19	6	17	6	1	92	76,67
20*	2	11	13	4	71	59,17
Total skor						1.618,35